

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah karyawan PT. Kejora Pelita Semesta, Batang. Adapun karyawan yang menjadi objek penelitian adalah karyawan pada Divisi Breeding dengan jabatan Mandor, Operator Breeding dan Crew Kandang. Untuk penelitian ini sendiri berlokasi di Jalan Raya Kandeman Km. 5 Batang, Jawa Tengah.

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup dari: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Besarnya populasi yang ada di PT. Kejora Pelita Semesta Batang divisi breeding sapi berjumlah 32 orang dimana terbagi 1 Supervisor, 1 Mandor, 5 Operator breeding, 1 Admin dan 24 Crew Kandang Sapi.

b. Sampel dan Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017:85), Sampling Purposive merupakan teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Diambil divisi breeding, karena menurut General manager untuk divisi yang lain tidak memungkinkan dan menurut General manager, Divisi breeding memiliki beban kerja yang cukup tinggi dikarenakan divisi breeding bertanggung jawab untuk mengurus kelahiran sapi yang tidak menentu. Dikarenakan tidak ada nya kendala beban kerja saat wawancara dengan karyawan jabatan

Supervisor dan Admin, maka pekerjaan dan jabatan yang akan dianalisis terbagi menjadi 3 jabatan yaitu Mandor, Operator Breeding dan Crew Kandang. Berdasarkan 3 jabatan tersebut akan diambil 10 karyawan untuk menjadi narasumber, yaitu 1 karyawan Mandor, 4 karyawan Operator Breeding dan 5 karyawan Crew Kandang.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan untuk meneliti penelitian ini adalah data primer. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil langsung dari informan atau narasumber yaitu karyawan

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dan penting dalam melakukan sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sendiri adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan kuesioner:

1) Observasi

Peneliti juga akan melihat langsung kesibukan karyawan dalam melakukan kegiatan kerja sehari-harinya. Hal ini bertujuan untuk memastikan informasi kegiatan yang diberikan karyawan sesuai dengan kegiatan kerja di lapangan. Hasil observasi sendiri dicatat jika ada kebenaran aktivitas yang dianggap meragukan, Santoso (2013:101).

2) Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti berencana untuk menanyakan informasi kepada atasan pemegang jabatan yang terkait, dimana bertujuan untuk memastikan kegiatan kerja karyawan sesuai dengan jenis tugas yang dilakukan dan lama waktu karyawan dalam menyelesaikan tugas masing masing dan untuk menentukan waktu normal dari aktivitas kerja yang dilakukan tiap jabatan.

3) Kuesioner

Kuesioner sendiri bertujuan untuk mencatat aktivitas kerja harian dan waktu yang diperlukan tiap karyawan dalam melakukan aktivitas kerja mereka.

3.4. Alat Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Proses analisis data sendiri dengan cara mengetahui jumlah nilai beban kerja dan jumlah karyawan yang optimal. Adapun tahap tahap dalam menganalisis data seperti berikut;

1) Tahap Persiapan Analisis Beban Kerja

Mencari data dan informasi mengenai uraian aktivitas kerja karyawan dengan membagikan kuesioner pertanyaan. Adapun data berupa nama, jabatan dan lama karyawan tersebut bekerja di perusahaan.

Persiapan berikutnya adalah membuat daftar informasi yang akurat mengenai aktivitas kerja karyawan, yaitu dengan membuat daftar frekuensi berapa lama aktivitas tersebut dikerjakan dan berapa kali karyawan harus melakukan aktivitas tersebut. Pada tahap ini pemegang jabatan yang bersangkutan dapat dilibatkan. Uraian tahapan ini bertujuan untuk memudahkan penulisan kegiatan yang akan dilakukan dalam lembar Log Book.

2) Tahap Pengisian Log Book

Tahap selanjutnya adalah membuat pengisian dan validasi daftar Log Book untuk menentukan beban kerja karyawan. Adapun aktivitas aktivitas tersebut digolongkan seperti berikut:

- Tugas Pokok
- Tugas Tambahan
- Tugas Berkala
- Tugas Insidental
- Tugas Lain – lain
- Tugas Harian / Rutin
- Aktivitas Lain

3) Tahap Validasi

Tahap validasi dilakukan dengan meminta validasi manajer untuk memberikan rating terhadap performa kerja karyawan – karyawan nya dengan menggunakan metode penyesuaian cara Shumard

Tabel 3. 1 Faktor Penyesuaian Cara Shumard

| Tingkat Kecepatan | Nilai |
|-------------------|-------|
| Superfast | 100 |
| Fast + | 95 |
| Fast | 90 |
| Fast - | 85 |
| Excellent | 80 |
| Good + | 75 |
| Good | 70 |
| Good - | 65 |
| Normal | 60 |

| | |
|--------|----|
| Fair + | 55 |
| Fair | 50 |
| Fair – | 45 |
| Poor | 40 |

Sumber: Santoso,2013:105

Metode ini adalah metode dimana peneliti memberikan patokan patokan penilaian melalui kelas – kelas performa kerja di mana setiap kelas mempunyai nilai sendiri – sendiri. Nilai penyesuaian sendiri diberikan oleh atasan pemegang jabatan, dimana atasan menilai dari skor 40 – 100 mengenai seberapa cepat karyawannya menyelesaikan suatu pekerjaan.

4) Tahap Perhitungan Beban Kerja Jabatan

Tahap selanjutnya yaitu perhitungan beban kerja jabatan tiap jabatan yang akan dianalisis. Perhitungan Beban Kerja Jabatan (BKJ) sendiri mewakili tugas dan beban kerja dari tiap jabatan. Berikut merupakan metode dalam perhitungan Beban Kerja Jabatan (BKJ)

Tabel 3. 1 Perhitungan Beban Kerja Jabatan (BKJ)

| Jenis Tugas Pokok | | | Waktu | % |
|-------------------------------|----|--------|------------------------------|-----------------------------------|
| Tugas Pokok – Harian Rutin | TP | TH / R | \sum Waktu Normal TP TH | $(TP TH / TP Total) \times 100\%$ |
| Tugas Pokok – Berkala | TP | TB | \sum Waktu Normal TP TB | $(TP TB / TP Total) \times 100\%$ |
| Tugas Pokok – Insidental | TP | TI | \sum Waktu Normal TP TI | $(TP TI / TP Total) \times 100\%$ |
| Tugas Pokok – Total | | | Waktu TP TH + TP TB + TP TI | Total % TP TH + TP TB + TP TI |
| Waktu Kelonggaran (allowance) | | 10% | $(8 \times 60) / 10\%$ | |

| | | | | |
|---------------------------|--|--|------------------------------|-------------------------------|
| Waktu Standar | | | TP Total + Waktu Kelonggaran | |
| Beban Kerja Jabatan (BKJ) | | | Waktu Standar/ 60 | (Waktu Standar / 480%) X 100% |
| | | | Jam | |

Sumber: Santoso,2013:113

Keterangan :

- a. Jenis Tugas: TP = Tugas Pokok; TT = Tugas Tambahan; TL = Tugas Lain
- b. Lain; AL = Aktivitas Lain – Lain; TH / R = Tugas Harian / Rutin; TB: Tugas Berkala; TI = Tugas Insidental
- c. Waktu Normal : Waktu Ekuivalen X Faktor Penyesuaian (ditulis dalam menit / hari)
- d. Waktu Ekuivalen : Frekuensi tugas X waktu rata – rata (ditulis dalam menit/ hari)
- e. Faktor Penyesuaian (p): Nilai penyesuaian (berdasarkan tabel factor penyesuaian cara Shumard) dibagi 60 (Nilai Kecepatan Normal)
- f. Waktu Real Rata – Rata: Berapa lama waktu (menit / jam / hari) per frekuensi aktivitas / elemen / tahap pelaksanaan tugas
- g. Jam Kerja: 1 hari = 8 jam (480 menit)
- h. Waktu Kelonggaran (Allowance): Waktu yang digunakan karyawan untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Allowance yang ditetapkan adalah 10% dari aktivitas kerja karyawan dalam sehari.

5) Tahap Perhitungan Jumlah Kebutuhan Sumber Daya Manusia

Tahap terakhir yaitu menghitung Jumlah Kebutuhan Sumber Daya Manusia (JKSDM) yang sesuai untuk perusahaan. Adapun rumus perhitungannya yaitu:

$$\text{JKSDM} = (\text{BKJ}/\text{SBKJ}) \times \text{SDMSI}$$

Sumber: Santoso,2013:115

Keterangan:

- JKSDM = Jumlah Kebutuhan Sumber Daya Manusia
 BKJ = Beban Kerja Jabatan
 SBKJ = Standar Beban Kerja Jabatan
 (Standar Beban Kerja Jabatan digunakan dalam mengukur Jumlah Sumber Daya Manusia)
 SDMSI = Sumber Daya Manusia Saat Ini

Dengan mengetahui JKSDM dan SDMSI, maka peneliti bisa mengetahui apakah jumlah sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan berlebih atau kekurangan.

Hal tersebut dapat diperoleh dengan rumus:

$$+ / - = \text{SDMSI} - \text{JKSDM}$$

Sumber: Santoso,2013:115

Keterangan:

- Nilai + = Kelebihan Sumber Daya Manusia
 Nilai - = Kekurangan Sumber Daya Manusia
 Nilai 0 = SDM saat ini sesuai